



Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di RA Darul Qur'an Desa Megu Gede Kabupaten Cirebon

Muslimah^{1✉}, HikmahMaulidiyanah², Inayahtul Maula³, Lyen Sochibi⁴, Nur Widiya Watih⁵, Ririn Andrayani⁶, Runiah⁷, Sri Sugihartini⁸, Sunani⁹, Tuti Alawiyah¹⁰.

^{123456789 10}IAI Bunga Bangsa Cirebon

E-mail : muslimahbki@gmail.com¹, hmaulidiyanah@gmail.com²,
inayatulmaola262@gmail.com³, lyenshb99@gmail.com⁴, nurwidiyawatih@gmail.com⁵,
Ririnandrayani15@gmail.com⁶, Runiah51@gmail.com⁷, Srisugihartini6@gmail.com⁸,
Nani28438@gmail.com⁹, Tutia3295@gmail.com¹⁰.

Received: 2021-07-15; Accepted: 2020-08-26; Published: 2021-08-29

Abstrak

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia. Pendidikan di Indonesia memberlakukan program pembelajaran jarakjauh (PJJ) selama pandemi covid-19. Pembelajaran jarak jauh ini diberlakukan dengan tujuan agar mengurangi penyebaran virus covid-19. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang dampak pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di RA Darul Quran Megu Gede Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran jarak jauh mempunyai dampak positif dan dampak negative terhadap pembelajaran siswa. Dampak positif diantaranya anak mempunyai banyak waktu untuk belajar di rumah bersama keluarga, anak belajar tentang teknologi. Selain itu terdapat beberapa dampak negatif pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu, anak sulit konsentrasi, anak lebih mudah jenuh, anak cenderung merasa bosan karena orang tua cenderung menuntut anak untuk bias memahami pembelajaran, anak lebih suka bermain dibandingkan belajar, dan siswa tidak secara maksimal menerima materi pembelajaran karena guru kurang persiapan dalam memberikan pembelajaran jarak jauh serta keadaan rumah yang kurang kondusif.

Kata Kunci: *Dampak Pembelajaran Jarak Jauh, Pembelajaran Siswa*

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a huge impact on the development of education in Indonesia. Education in Indonesia enforces a distance learning program (PJJ) during the Covid-19 pandemic. This distance learning is implemented with the aim of reducing the spread of the covid-19 virus. The purpose of this study was to describe the impact of distance learning on student learning in RA Darul Quran MeguGede, Cirebon Regency. This research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Based on the research results, distance learning has a positive and negative impact on student learning. The positive impacts include children having a lot of time to study at home with their families, children learning about technology. In addition there are several negative impacts of distance learning (PJJ), namely, children have difficulty concentrating, children are more easily bored, children tend to feel bored because parents tend to demand that children be able to understand learning, children prefer to play than study, and students do not

optimally. receive learning material because the teacher is less prepared in providing long-distance chasing and the condition of the house is less conducive.

Keywords: *Impact of Distance Learning, Student Learning*

Copyright © 2021 Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia selama satu tahun terakhir ini mengalami pembelajaran jarak jauh (PJJ) dimana proses pembelajaran yang dilakukan tidak lagi secara tatap muka melainkan secara virtual. Hal ini disebabkan oleh adanya Virus Corona atau Covid-19. Selama pandemi Covid-19, guru dan peserta didik menyelenggarakan pembelajaran secara online, hal tersebut sesuai dengan instruksi Mendikbud.

Penyelenggaraan pembelajaran jarakjauh ini sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Pelaksanaan tugas dinas di rumahatautempat tinggal bagi guru juga sesuai dengan Surat Edaran MenPANRB Nomor 34 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Selama pandemi Covid-19, sekolah harus tetap melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik di rumah.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam PJJ antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui PJJ dimungkinkan antarpengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.

karakteristik pembelajaran jarak jauh adalah pembelajar dan pengajar bekerja secara terpisah, pembelajar dan pengajar dipersatukan melalui korespondensi, dan perlu adanya interaksi antara pembelajar dan pengajar. Pendidikan jarak jauh itu merupakan bentuk pendidikan yang memberikankesempatan kepada pembelajarnya untuk belajar secara terpisah dari pengajarnya. Namun ada kemungkinan untuk acara pertemuan antara pengajar dan pembelajar hanya dilakukan kalau ada peristiwa yang istimewa atau untuk melakukan tugas-tugas tertentu saja.

Pembelajaran jarak jauh merupakan bentuk aktivitas belajar mengajar yang bercirikan pembagian kerja dan materi pembelajaran secara massal. Pembelajaran jarak jauh merupakan metode untuk mengajar-kan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan cara menerap-kan dan memanfaatkan teknologi yang dapat memproduksi materi pembelajaran berkualitas secara massal sehingga dapat digunakan secara bersamaan oleh pembelajar yang tempattinggalnyatersebar di mana-mana.

Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi masalah kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh berbagai hambatan seperti jarak, tempat, dan waktu. Untuk itu, penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh harus sesuai dengan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran jarak jauh adalah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada warga masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka.

Kelebihan pembelajaran jarak jauh Rusman (Kharisma Danang Yuangga, 2020)

1. Tersedianya fasilitas e-moderating di mana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, waktu.

2. Peserta didik dapat belajar atau mereview bahan pelajaran setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan.
3. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara mudah.
4. Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
5. Peserta didik dapat benar-benar menjadi titik pusat kegiatan belajarmengajar karena ia senantiasa mengacu kepada pembelajaran mandiri untuk pengembangan diri pribadi. OemarHamalik (Kharisma Danang Yuangga, 2020)

Pembelajaran jarak jauh juga tidak terlepas dari berbagai kelemahan dan kekurangan, antara lain Rusman (Kharisma Danang Yuangga, 2020):

1. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antarsesama peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran.
2. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
3. Masalah ketepatan dan kecepatan pengiriman modul dari puast pengelolaan pembelajaran jarak jauh kepada para peserta di daerah sering tidak tepat waktu, dank arenanya dapat menghambat kegiatan pembelajaran. (OemarHamalik, (Kharisma Danang Yuangga, 2020))
4. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
5. Dukungan administratif untuk proses pembelajaran jarak jauh dibutuhkan untuk melayani jumlah peserta didik yang mungkin sangat banyak.
6. RA Darul Quran DesaMeguGedeKabupaten Cirebon merupakan salahsatusetolah yang melaksanakanaturanpemerintahuntukmelaksanakanpembelajaranjarakjauh.Setelahadaatur anpemerintahtentangpelaksanaanpembelajaranjarakjauh, RA Darul Quran mempersiapkanmateriyang akan diberikan untuk melaksanakan Pembelajaran jarak jauh.
7. Pembelajaran Jarak jauh sangat menarik untuk dikaji dan peneliti ingin mengetahui tentangdampakpembelajaranjarakjauhterhadappembelajaransiswa di RA Darul Quran Desa Megu Gede Kabupaten Cirebon.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dilakukan untuk menggali, memahami, dan menggambarkan suatu obyek penelitian dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa (Moleong, 2002:3). Seting penelitian ini dilaksanakan di RA Darul Qur'an Desa Megu GedeKabupaten Cirebon. Waktu penelitian adalah di mulai awal bulan Desember 2020 Subjek penelitian ini adalah siswa RA Darul Quran.

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dampak pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dengan teliti dan hati-hati terhadap

fenomena yang sesungguhnya tentang pembelajaran untuk mengetahui proses pembelajaran jarak jauh. Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan mengamati siswa dalam menerima pembelajaran jarak jauh. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara untuk mendapatkan data terkait pembelajaran jarak jauh di RA Darul Quran Megu Gede. Sumber datanya adalah kepala sekolah, guru dan juga orang tuasiswa. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi terkait pembelajaran jarak jauh di RA Darul Quran Megu Gede Kabupaten Cirebon berupa foto dan berkas-berkas resmi. Peneliti melakukan analisis data sesuai dengan yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011:246), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Jarak Jauh di RA Darul Qur'an Desa Megu Gede Kabupaten Cirebon

Pendidikan Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik, dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya. Dalam pendidikan jarak jauh lebih menekankan kepada cara belajar mandiri dengan memakai antara lain bahan ajar yang cara penyajiannya dirancang secara khusus sehingga diharapkan dapat dipelajari secara mandiri baik sendiri maupun bersama teman lain. Karena yang paling penting dalam pendidikan jarak jauh adalah strategi belajar, karena dalam pembelajaran jarak jauh tidak ada orang yang menyuruh atau mengingatkan untuk belajar, selain diri sendiri. Pelajar yang mengikuti pendidikan jarak jauh mempunyai kebebasan untuk belajar tanpa harus datang dan hadir dalam sebuah pertemuan. Karena dalam pembelajaran jarak jauh semua pembelajaran dilakukan tanpa harus hadir atau datang pada suatu tempat.

Pembalajaran jarak jauh yang berlangsung di RA Darul Qur'an berjalan dengan cara pemberian tugas yang diambil langsung oleh orang tua murid sesuai dengan jadwal yaitu dua kali selama seminggu. Ketika pengambilan tugas orang tua murid akan diberi arahan dan petunjuk oleh pendidik dalam pengerjaan lembar kerja anak (LKA) yang nantinya akan dikerjakan secara mandiri oleh anak dan orang tua hanya memberi petunjuk dan arahan pada anak.

Pembelajaran jarak jauh di RA Darul Quran selain dengan pengerjaan lembar kerja anak (LKA) pembelajarannya dilakukan secara daring lewat media online. Anak-anak didampingi oleh orang tuanyadalam proses pembelajaran daring agar pembelajaran bias berjalan secara maksimal.

Dalam sistem pembelajaran yang lebih ditentukan adalah kemandirian namun juga dibutuhkan strategi pembelajaran dengan jelas yang diarahkan untuk dapat menjadikan peserta belajar mampu beraktivitas belajar secara aktif, kreatif, inovatif dan kolaboratif. Pendidikan jarak jauh memberikan kewenangan terhadap pelajar dalam hal otonomi dan belajar mandiri, interaksi dan komunikasi.

Laporan Pembelajaran Jarak jauh akan disusun oleh guru dua kali selama seminggu setelah orang tua menyerahkan hasil lembar kerja anak (LKA) yang sudah anak kerjakan. Hal tersebut bertujuan agar tidak membebani peserta didik dalam mengerjakan tugas belajar di rumah dan evaluasi guru di akhir pembelajaran. Pandemi Covid-19 yang semakin mengkhawatirkan karena semakin luas penyebarannya, pada bidang

pendidikan sendiri mengakibatkan semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah secara daring selama hampir satu tahun.

2. Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di RA Darul Qur'an

Penggunaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat sangat efektif, khususnya bagi para peserta yang lebih dewasa dan memiliki motivasi kuat untuk mengejar sukses dan senang diberi kepercayaan melakukan proses belajar secara mandiri. Tetapi, kesuksesan Pembelajaran Jarak Jauh yang meninggalkan ketaatan pada jadwal seperti pada proses pembelajaran tatap muka, bukanlah merupakan suatu pilihan yang mudah bagi instruktur maupun peserta didik. Maka dari itu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki keterbatasan sekaligus kelebihan. Pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa mempunyai dampak positif dan negative.

a. Dampak Positif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan di RA Darul Quran mempunyai dampak positif bagi pembelajaran siswa diantaranya:

1) .Memiliki banyak waktu belajar di rumah bersama keluarga

Di masa pandemi virus corona semua orang dituntut untuk melakukan aktivitas di luar rumah. Himbauan pemerintah pun mengarahkan untuk di rumah saja. Begitu pun dengan pendidikan di Indonesia di masa pandemi ini dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh atau pembelajarannya dilakukan di rumah. Begitu pun di RA Darul Quran pembelajarannya dilakukan secara daring.

Kelebihan mempelajari jarak jauh yaitu para siswa dapat mengikuti pembelajaran kapan pun dan dimana pun sesuai keinginan. Anak juga memiliki waktu yang lebih banyak bersama dengan orang tua karena kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa, ketika siswa pembelajarannya dilakukan secara daring maka anak lebih memiliki waktu yang lama belajar bersama orang tuanya. Orang tua bias menemani anak dalam belajar. Biasanya kalau di sekolah anak belajar bersama guru namun ketika pembelajaran jarak jauh maka yang menjadi guru adalah orang tua siswa. Sehingga waktu antara anak dengan orang tua siswa lebih banyak dibandingkan ketika siswa belajar di sekolah.

2) Anak belajar tentang teknologi

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di RA Darul Quran Desa Megu Gede salah satu metode pembelajarannya adalah dengan metode pembelajaran daring atau online. Pembelajaran daring yang dilakukan selain dengan pemberian tugas juga dengan menggunakan handphone sebagai media dalam memberikan pembelajaran.

Pembelajaran secara daring yang dilakukan membuat anak belajar tentang teknologi. Banyak sekali manfaat dari teknologi ini diantaranya anak bias melakukan proses pembelajaran tanpa harus tatap muka di sekolah. Anak mulai diperkenalkan tentang manfaat dari teknologi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran atau penggunaan teknologi ini, anak tetap dalam pengawasan orang tua. Anak di dampingi oleh orang tua agar penggunaan teknologi digunakan sebagaimana mestinya dan proses pembelajaran bias berjalan secara efektif.

b. Dampak Negatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan di Ra Darul Quran selain mempunyai dampak positif juga memiliki dampak negative bagi pembelajaran siswa. Beberapa dampak negative pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap pembelajaran siswa yaitu:

1) Anak sulit konsentrasi

Kekurangan dari pembelajaran jarak jauh ini yaitu banyaknya keluhan dari orang tua yang merasa kesulitan dalam menghadapi anak ketika belajar di rumah. Anak sulit untuk berkonsentrasi ketika belajar di rumah akibat dari banyaknya pengaruh disekitar rumah. Kegiatan di rumah yang kurang kondusif juga yang mempengaruhi konsentrasi anak menurun.

2) Anak merasa jenuh karena tuntutan orang tua

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di RA Darul Quran yaitu dengan pembelajaran dilakukan di rumah secara online dan juga pemberian tugas kepada siswa. Pembelajaran di rumah dalam pengawasan dan didampingi oleh orang tua.

Anak cenderung merasa bosan belajar dengan orang tua karena orang tua cenderung menuntut anak untuk bias memahami pembelajaran. Terkadang orang tua kurang sabar dalam mengawasi dan mendampingi anak-anaknya belajar di rumah dan menuntut anak untuk bias memahami pembelajaran tersebut.

3) Anak suka bermain dibandingkan belajar

Selama pembelajaran di rumah pastinya berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Tidak ada aturan seperti layaknya di sekolah. Ketika belajar di rumah siswa cenderung lebih memilih bermain dibandingkan belajar. Siswa belajar di rumah sendiri tanpa ada teman yang lainnya yang ikut belajar bersamanya. Sehingga motivasi belajar menurun. Anak cenderung lebih memilih bermain dibandingkan mengerjakan tugas dan melakukan pembelajaran secara daring.

4) Siswa tidak maksimal dalam menerima pembelajaran

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan hendaknya menggunakan metode, media pembelajaran yang lebih kreatif agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Dalam hal ini terkadang guru kurang persiapan dalam memberikan pembelajaran jarak jauh sehingga siswa tidak secara maksimal menerima materi pembelajaran. Selain itu, kondisi rumah dan lingkungan yang mempengaruhi siswa dalam belajar di rumah sehingga pembelajaran tidak efektif.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang dampak pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh di RA Darul Quran Desa Megu Gede Kabupaten Cirebon memiliki dampak positif dan dampak negative.

Dampak positif pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa diantaranya anak mempunyai banyak waktu belajar di rumah bersama keluarga dan anak belajar tentang teknologi. Sedangkan dampak negatifnya yaitu anak sulit konsentrasi, anak merasa jenuh dan bosan karena tuntutan orang tua, anak suka bermain dibanding belajar, dan siswa tidak maksimal dalam menerima pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, E. & Zhuang, H. (2005). *E-Learning: Konsep & Aplikasi*. (Sudiyarto, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kharisma Danang Yuangga, D. S. (2020). *Vol. 4 No. 3 Juni 2020. 4(3)*.
- Lexi J Moleong, (2011). *Metode penelitian ku alitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir.(2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominukasi*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C.(2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi InformasidanKomunikasiMengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.